

## Pemkab Klaten Peringati Nuzulul Quran

**KLATEN (KR)** - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Klaten menggelar peringatan Nuzulul Quran di Masjid Agung Al Aqsha Klaten, Rabu (27/3). Peringatan dilakukakan bertepatan dengan jadwal tarawih keliling (Tarling) putaran keenam oleh Bupati Klaten bersama jajaran Forkopimda. Bupati Klaten, Sri Mulyani dan Wakil Bupati Klaten, Yoga Hardaya hadir dalam acara tersebut. Dalam sambutannya, Bupati menyampaikan peringatan Nuzulul Quran bisa dijadikan momentum untuk meningkatkan kualitas keimanan dan ketaqwaan pada Allah SWT. Nuzulul Quran, kata Bupati juga harus dijadikan sarana untuk introspeksi diri.

"Nuzulul Quran kita jadikan momentum untuk meningkatkan kualitas iman dan takwa, serta sarana introspeksi. Mari kita pererat silaturahmi untuk meningkatkan pembangunan Kabupaten Klaten," kata Sri Mulyani. Pada kesempatan tersebut, Bupati didampingi Wakil Bupati menyerahkan santunan kepada anak yatim serta penyaluran Program Ramadan Berkah Baznas Klaten berupa paket sembako kepada masyarakat. Peringatan Nuzulul Quran Ramadhan 1445 H ini diisi dengan tausiah oleh Habib Sholeh bin Abdurrahman Al Jufri dari Gorontalo. Habib Soleh menyampaikan peristiwa Nuzulul Quran merupakan peristiwa yang penuh makna serta banyak hikmah yang dapat diteladani.

Menurutnya turunnya Alquran sebagai petunjuk untuk umat manusia pada bulan Ramadhan erat kaitannya dengan keistimewaan Ramadhan itu sendiri. "Karenanya Ramadhan menjadi saat yang tepat untuk semakin mendekatkan diri kepada Allah melalui perantara Alquran," ungkapnya. Peringatan Nuzulul Quran tersebut ditutup dengan doa bersama yang dipimpin oleh Habib Sholeh. (Sit)-f



KR-Sri Warsiti

**Bupati Klaten Sri Mulyani menyerahkan santunan.**

## Perbaikan Jalan Rusak Selesai H-7 Lebaran

**SEMARANG (KR)** - Kepala Dinas Pekerjaan Umum, Bina Marga dan Cipta Karya Jawa Tengah, Hanung Triyono mengatakan, Pemprov Jawa Tengah menargetkan perbaikan jalan provinsi yang rusak akibat banjir dan longsor selesai pada H-7 lebaran.

Hanung Triyono mengatakan hal ini kepada wartawan di Semarang Selasa (26/3). Diakui jalan-jalan provinsi yang rusak akibat banjir memang banyak di daerah timur, seperti Grobogan, Demak, Kudus, Pati, sampai Rembang. Untuk perbaikan jalan provinsi masih menunggu setelah air surut. Setelah surut baru akan dilakukan perbaikan dengan menambal lubang, sehingga diharapkan pada H-7 Lebaran sudah selesai.

Hanung mengatakan, jalan yang rusak akibat banjir diperkirakan mencapai 100 km. Panjang itu terbagi di berbagai spot. Jalan yang banyak rusak diantaranya di lingkaran Purwodadi Grobogan, Jati-Klambu, Kudus-Margoyoso dan lainnya. Perbaikan jalan dilakukan dengan pengaspalan, jalan-jalan yang rusak diperbaiki dengan penambalan.

Di luar perbaikan jalan yang terdampak banjir, Pemprov Jateng juga memperbaiki jalan di ruas-ruas lain. Pemprov Jawa Tengah saat ini juga sedang melaksanakan pengerjaan overlay, ada sekitar hampir 40 km yang tersebar di Jawa Tengah. itu untuk kenyamanan para pengguna jalan saat lebaran. Adapun untuk jalan nasional, seperti jalan pantura Demak juga sedang dilakukan perbaikan. "Perbaikan jalan pantura itu sudah mulai, yang mengerjakan balai besar, targetnya H-10 lebaran sudah selesai," kata Hanung. (Bdi)-f

## Pemkab Klaten Gelar Musrenbang

**KLATEN (KR)** - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Klaten menggelar Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) di Grha Bung Karno (GBK) Klaten, Rabu (27/3). Forum tersebut digelar dalam rangka penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) tahun 2025-2045 dan Rencana Kerja Perangkat Daerah (RKPD) 2025.

Kepala Badan Perencanaan Pengembangan Riset dan Inovasi Daerah (Bapperida) Klaten, Pandu Wirabangsa mengatakan maksud diselenggarakannya agenda ini sebagai penajaman, penyelarasan, dan penyepakatan arah kebijakan yang tertuang dalam rancangan RPJPD tahun 2025-2045 dan prioritas pembangunan Kabupaten Klaten tahun 2025. "Musrenbang ini merupakan agenda rutin yang harus dilaksanakan secara tahapan, sekaligus kita berharap melalui forum ini muncul penyempurnaan perencanaan yang yang telah kita susun sejak medio 2023 hingga 2024," paparnya.

Forum ini mengambil tema iMewujudkan Klaten yang Maju, Sejahtera, dan Berkelanjutan dalam penyusunan rancangan RPJPD Kabupaten Klaten 2025-2045 dan "Peningkatan kemandirian daerah didukung penguatan daya saing ekonomi lokal dan tata kelola pemerintahan yang baik dalam rancangan RKPD Kabupaten Klaten 2025. (Sit)-f



KR-Sri Warsiti

**Bupati dan Ketua DPRD di acara Musrenbang.**

## Polda Jateng Lancarkan Operasi Penyakit Masyarakat

**SEMARANG (KR)** - Polda Jateng dan jajaran selama operasi Pekat Candi 2024 yang berlangsung 20 hari mulai 6 Maret berakhir 25 Maret lalu telah berhasil mengamankan ribuan pelaku kejahatan. Mereka berjumlah 2459 orang itu terlibat berbagai kasus penyakit masyarakat meliputi perjudian, petasan/handak, minuman keras, perzinahan, premanisme dan Narkotika.

Hal itu diungkapkan Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Luthfi pada konferensi pers hasil untkap Operasi Pekat Candi 2024, Rabu (27/3) di Mapolda, jalan Pahlawan Semarang.

Disebutkan, jumlah kasus judi mulai judi tradisional 'klutuk' hingga toto gelap menginduk dari Singapura atau negara lain yang diungkap mencapai 152 kasus dengan 344 pelaku. Adapun barang bukti di antaranya yang mencapai Rp 67.364.-500, serta ratusan alat peraga kartu, dadu, rekap nomor dan sejumlah ayam aduan.

Kasus petasan tercatat 81 kasus dan 98 pelaku (43 pembuat, 48 penganal, 7 membunyikan) disertai barang bukti 410,441 kg bahan peledak (obat mercon), 30 ribu petasan siap edar dan ribuan selongsong petasan.

Kemudian kasus miras tercatat 900 kasus dan 930 pelaku dengan barang bukti 11 ribu botol miras berbagai jenis dan 1.400 liter miras

oposon. Kasus perzinahan tercatat 812 lokasi dan 1904 pelaku dan 1130 orang diantaranya dilakukan pembinaan.

Premanisme yang diungkap 68 kasus dan 90 pelaku dengan barang bukti 79 sajam dan 11 senpi. Kasus narkotika yang dapat merusak generasi muda tercatat 176 kasus dan 213 pelaku dengan barang bukti 2.174 gram sabu, 294 butir extasi, 980 gram dan 69 ribu butir obat keras 'pil koplo' berbagai merk.

Kapolda pada konferensi pers yang dihadiri Waka Polda Jateng Brigjen Pol Agus Suryo Nugroho dan pejabat utama menyebutkan banyaknya kasus yang diungkapkan tiap Polres berbeda beda. Ini, seperti peringkat 3 besar pengungkapan. Yakni, untuk kasus peringkat pertama dalam pengungkapan kasus judi Polres Cilacap disusul Polres Pati dan Polres Demak.

Kemudian, peringkat pertama kasus petasan Polres Kebumen disusul Satgas Polda dan Polres Semarang. Kasus miras peringkat pertama Polresta Pati, Polrestabes Semarang, dan Polres Sragen

Kasus perzinahan: Polrestabes Semarang, Polresta Pati Polres Purbalingga. Premanisme Polresta Pati, Polrestabes Semarang dan Polres Grobogan. Dan dalam pengungkapan kasus narkotik peringkat pertama Polrestabes Semarang menyusul Satgas Polda dan Pol-

resta Surakarta.

Kabid Humas Polda Jateng Kombes Pol Stefanus Satake Bayu Setianto mengatakan selama operasi Pekat di wilayah hukum Polda Jateng terdapat kasus menonjol yang telah diungkap. Yakni, kasus petasan di Kebumen dan kasus pencurian dan kekerasan di Semarang. Untuk Curas terjadi dalam waktu dan tempat tidak sama di Tembalang dan Pedurungan dengan meringkus tersangka HB (25) dan MS (44). Kedua tersangka yang bersen-

jata telah bertindak brutal hingga melukainya korbannya.

Sedang kasus handak di Kebumen melibatkan tersangka FHA (23) asal Bantul. Ia ketika di pintu keluar terminal Kebumen kedatangan petugas membawa ransel berisi 10 kg obat petasan. Pemuda itu atas ulahnya membawa obar mercon sebagai nahan peledak berupa bubuk mercon dijerat pidana pasal 1 UU Darurat RI nomor 12 tahun 1951 yang ancam hukuman 20 tahun penjara. (Cry)-f



KR-Karyono

**Kapolda Jateng Irjen Pol Ahmad Luthfi menunjukkan barang bukti clurit berukuran besar.**

## Pemprov Jateng-KPK Cegah Korupsi Pada PPDB

**SEMARANG (KR)** - Sekretaris Daerah (Sekda) Pemprov Jateng Sumarno mengatakan, untuk mencegah praktik korupsi pada penyelenggaraan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di wilayahnya, Pemprov menggandeng Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

Petty Corruption atau korupsi skala kecil rawan terjadi dalam PPDB, sehingga perlu dilakukan pencegahan.

Sekda Sumarno mengatakan hal ini saat membuka rapat koordinasi pencegahan petty corruption dalam PPDB 2024 di Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jateng, Rabu (27/3).

Kerja sama ini menjadi titik awal Pemprov Jateng dalam penanganan korupsi yang lebih besar.

Sumarno mencontohkan, petty corruption pada PPDB bisa dilakukan orangtua calon siswa mengatasi masalah zonasi. Orang tua berusaha memasukan anaknya di sekolah favorit atau unggul, kemudian ada niatan orang tua murid untuk melakukan petty corruption.

Tindakan tersebut harus dicegah. Untuk itu Pemprov Jawa Tengah minta para pendidik maupun orang tua calon siswa tidak melakukan hal yang melanggar

norma maupun peraturan PPDB.

Jangan sampai anak-anak yang akan dididik dan dibangun karakternya melalui sekolah, tetapi dalam penerimaannya dimulai dari sesuatu yang tidak berintegritas dengan melakukan korupsi, kolusi, dan nepotisme.

"Kita yang ada di penyelenggara pendidikan harus bisa mencegah agar berbagai penyimpangan itu tidak terjadi. Saya minta pada siapa pun di pihak sekolah, untuk tidak mengangap perilaku di atas sebagai peluang untuk mencari keuntungan pribadi atau kelompok," tegas Sumarno.

Dalam kerjasama tersebut, petugas KPK akan melakukan supervisi kepada petugas PPDB. Ini untuk memulai untuk mening-

katkan integritas dalam pelaksanaan PPDB di Jateng serta kabupaten/kota.

Direktur Koordinasi dan Supervisi Wilayah III KPK RI, Brigjen Bahtiar Ujang Purnama mengatakan, Rakor yang diikuti para kepala sekolah SMA dan SMK se-Jateng itu, mendiskusikan tentang sistem pendidikan berintegritas yang dimulai dengan PPDB dan sistem pendidikan beserta implementasinya.

Menurut Bahtiar, integritas yang dibangun KPK bertujuan untuk memperkecil potensi niat maupun kemauan bertindak menyimpang dari peraturan yang ditetapkan, sehingga pelaksanaan PPDB bisa berjalan sesuai aturan yang telah ditetapkan. (Bdi)-f

## Kejari Boyolali Tangani Kades Main Judi

**BOYOLALI (KR)** - Kejaksaan Negeri (Kejari) Boyolali tengah menanganikan kasus Kepala Desa (Kades) Tegalsari, Kecamatan Karanggede, MY yang ditangkap aparat Polres Boyolali bersama delapan orang lainnya saat tengah

main judi dadu di rumahnya di Dukuh/Desa Tegalsari, RT 001/RW 001, Karanggede, Selasa (30/1).

MY, kini resmi menjadi tahanan Kejari Boyolali setelah berkas perkara kasus perjudian yang menjeratnya ditanyakan leng-

kap. Polres Boyolali telah melakukan serah terima tersangka dan barang bukti kasus tersebut ke kejaksaan.

"Berkas perkara dari penyidik dinyatakan lengkap maka terbit P21. Setelah itu tersangka dan ba-

rang bukti dilimpahkan ke kejaksaan untuk nantinya dilimpahkan ke pengadilan untuk proses persidangan," kata Kajari Boyolali, Tri Anggoro Mukti, Kamis (28/3).

Tri Anggoro menyampaikan penyerahan tersangka beserta barang bukti dari Polres ke Kejari Kajari, MY hadir di lokasi judi sekitar pukul 14.00 WIB untuk melihat situasi dan belum bermain.

Di sana, MY melihat beberapa orang telah bermain dan terdapat bula bandar utama dan bendaharannya.

Kemudian, sekitar pukul 15.00 WIB, MY ikut serta dalam perjudian tersebut sebagai pemasang, dan memasang "ngetek" atau pertarungan antarpe-

me Pergantian Antarwaktu (PAW) pada 2021. MY terpilih menjadi Kades PAW menggantikan kades periode 2019-2025, Ngatimin, yang meninggal dunia.

MY ditangkap atas kasus perjudian oleh aparat Polres Boyolali pada Selasa (30/1/2024). Menurut Kajari, MY hadir di lokasi judi sekitar pukul 14.00 WIB untuk melihat situasi dan belum bermain.

Di sana, MY melihat beberapa orang telah bermain dan terdapat bula bandar utama dan bendaharannya.

Kemudian, sekitar pukul 15.00 WIB, MY ikut serta dalam perjudian tersebut sebagai pemasang, dan memasang "ngetek" atau pertarungan antarpe-



KR-Mulyawan

**Polres Boyolali melakukan serah terima tersangka MY dan barang bukti kasus perjudian ke Kejaksaan Negeri Boyolali.**

## Telkom Tebar Kemanfaatan di Gubug Melalui Sembako Murah

**GROBOGAN (KR)** - Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) bersama PT Telkom Indonesia (Telkom) melakukan Safari Ramadhan di Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan, Rabu (26/3). Safari Ramadhan untuk dengan menjual 1000 paket sembako murah dan bazar UMKM binaan Telkom yang dilaksanakan secara bersamaan di lokasi yang sama.

Demikian dikatakan GM Witel Kudus, Sulkan saat saat membuka safari Ramadhan di Grobogan. Paket sembako yang terdiri dari beras 5 kilogram, minyak goreng 1 liter, dan gula pasir 1 kilogram seharga Rp147.000, dijual dengan harga Rp 75.000. Safari Ramadhan dilaksanakan di tiga kota terpisah, dengan total pelaksanaan di 40 titik di berbagai kota yang diselenggarakan oleh pe-

rusahaan BUMN.

Sulkan mengatakan, Telkom ditunjuk oleh Kementerian BUMN menjadi penyelenggara acara di Kecamatan Gubug Kabupaten Grobogan ini. "Kami berharap apa yang dilakukan Telkom ini memberikan manfaat dan menjadi berkah bagi masyarakat Gubug yang beberapa saat lalu baru saja terkena musibah banjir," tutur Sulkan.

Camat Gubug Bambang Supriyadi mengatakan, sembako murah sejumlah 1.000 paket ini disalurkan kepada masyarakat di 21 desa di Kecamatan Gubug. Selain penjualan sembako murah, masyarakat yang datang juga dapat berbelanja di booth pelaku UMKM yang ada di sekitaran acara untuk memenuhi kebutuhan tagil dan menikmati panggung hiburan.

Dengan adanya paket murah 1.000 sembako dari Telkom ini dapat membantu masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari

dengan harga terjangkau. Semoga kegiatan ini menjadi berkah dan memberi manfaat kepada masyarakat Gubug. (Bdi/Tas)-f



KR-Budiono

**GM Witel Kudus Sulkan (baju biru) menyerahkan secara simbolis paket sembako murah kepada warga Kecamatan Gubug.**